

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan melalui prosedur statistic, penelitian kualitatif ini dapat mendeskripsikan kehidupan didalam lingkungan masyarakat, perilaku, dan juga pergerakan-pergerakan nasional. Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu *field research*, penelitian ini berfungsi dalam memahami suatu permasalahan yang terjadi dengan lebih mendalam. Penelitian lapangan (*field research*) ini bersifat observasi di mana peneliti mengamati secara langsung dalam penelitiannya dan dipadukan dengan data lapangan berupa wawancara.¹

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer.

Merupakan sebuah data hasil dari proses wawancara yang dilakukan melalui informan penelitian. Adapun sumber data penelitian ini penulis mengambil data secara langsung oleh pemilik pohon buah mangga yang ada di Desa Bugel Kedung Jepara²

2. Data Sekunder.

Merupakan sebuah data yang telah dikumpulkan melalui orang lain selain peneliti. Data sekunder juga bisa diartikan sebagai data pelengkap yang sesuai dengan penelitian. Beberapa data sekunder yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Buku : kompilasi hukum ekonomi syariah, ushul fiqh dan kaidah fiqh muamalah.
- b. Kitab : kitab Fathu al-Qorib Karanagan Oleh Ibnu Qosim al Ghazi, Kitab Fathul Mu'in Karangan Syekh Zainudin Bin Abdul Aziz al-Malibari, dokumentasi dan laporan
- c. Jurnal : el-qist, ekonomi dan bisnis Islam, ekonomi syariah dan bisnis dan jurnal JIZBIZ.

¹Umar Sidiq,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV.Nata Karya, 2019), 1-5.

²Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : LPSP, 2019), 34.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data-data penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan kepada responden, kemudian hasil data tersebut dicatat atau bisa juga direkam.³ Adapun teknik wawancara dalam proses penelitian ini tidak berstruktur atau wawancara yang dilakukan secara alamiah (*natural setting*) dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara.⁴ Dalam proses pengambilan sampel didalam pengumpulan data ini menggunakan model *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang semula kecil menjadi membesar atau yang semula sedikit kemudian menjadi banyak.⁵

Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara terhadap:

- a. Nazal selaku pemilik pohon mangga.
- b. Aziz selaku pemilik pohon mangga.
- c. Amir selaku pemilik pohon mangga.
- d. Bachrul selaku penebas pohon mangga.
- e. Junaidi selaku penebas pohon mangga.
- f. Muhammad Nadhif kyai salaf.

2. Observasi

Observasi menjadi kegiatan dalam memperoleh data yang melalui proses pengamatan secara langsung terhadap masalah yang diselidiki.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi yang digunakan yaitu *nonpartisipan*. Nonpartisipan merupakan proses observasi yang peneliti tidak terjun langsung secara aktif dalam objek yang diteliti atau ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi. Adapun yang diobservasi oleh peneliti yaitu kegiatan sewa-menyewa pohon mangga dengan sistem tebas antara penjual dan pembeli di Desa Bugel Kedung Jepara.

³Surahman,dkk., *Metode Penelitian*, hlm. 78.

⁴Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 83.

⁵Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Jawa Tengah : CV. Pena Persada), 38.

⁶Sugiarti, dkk., *Desain Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 71-72.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang berupa laporan-laporan, foto kegiatan, catatan harian, dan buku-buku lainnya yang mendukung proses penelitian ini.⁷

Adapun data dokumentasi tersebut yaitu foto-foto kegiatan sewa-menyewa buah mangga antara pihak pembeli dan pemilik pohon buah mangga di Desa Bugel Kedung Jepara.

D. Keabsahan Data

Adapun langkah uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan waktu dalam proses pengamatan.

Merupakan masa proses penelitian untuk dalam mengumpulkan data penelitian yang berhubungan dengan data sewa-menyewa pohon buah mangga dengan sistem tebas.⁸ Adapun tujuan ini supaya peneliti mencari data yang di gunakan dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan melihat benar atau tidaknya praktik sewa-menyewa tebas pohon buah mangga di Desa Bugel Kedung Jepara.

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam rangka peningkatan ketekunan ini peneliti melaksanakan kegiatan membaca dari berbagai refrensi, buku, hasil penelitian terdahulu,⁹ yang berhubungan dengan sewa-menyewa pohon buah mangga dengan sistem tebas.

c. Triangulasi

Triangulasi menjadi teknik pengumpulan data dalam proses penelitian yang menggabungkan berbagai teknik-teknik pengumpulan data dan sumber-sumber data yang telah ada.¹⁰ Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber : bentuk pengujian data dalam penelitian ini dengan cara mengecek suatu jenis data

⁷Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara : Wal Ashri Publishing, 2020), 82.

⁸ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Suka Press, 2021), 130.

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa*, (Surakarta, 2014), 114.

¹⁰Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Sulawesi Selatan : Pusaka Almaida, 2019), 98-99.

dengan melalui beberapa sumber yang ada, misalnya untuk mengecek data tentang sewa-menyewa tebas pohon buah mangga di Desa Bugel Kedung Jepara. Kemudian data tersebut dideskripsikan lalu dilihat mana pandangan yang sama dan menghasilkan kesimpulan dan meminta persetujuan atau kesepakatan ketiga sumber data dari penelitian.

- 2) Triangulasi Teknik : teknik pengujian ini dengan cara mengecek data sewa-menyewa pohon buah mangga dengan system tebasan di Desa Bugel Kedung Jepara dengan cara wawancara kemudian dicek menggunakan proses observasi, dokumentasi. Apabila pengujian beberapa teknik tersebut memiliki hasil yang berbeda maka peneliti harus mendiskusikan dengan sumber-sumber data yang bersangkutan dengan proses penelitian ini.
- 3) Triangulasi Waktu : adanya perbedaan waktu dalam proses penelitian juga dapat menghasilkan perolehan data yang berbeda. Oleh karena itu penulis perlu adanya pengecekan data melalui triangulasi waktu untuk memastikan kredibilitas dengan bentuk mengecek data yang telah didapatkan dari proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang populer model interaktif dari Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan beberapa data mengenai transaksi sewa-menyewa pohon buah mangga secara mentah dari hasil proses wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya kemudian dikumpulkan menjadi satu supaya mudah untuk dilakukan langkah selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data juga dapat diartikan dengan merangkum atau memfokuskan hal-hal yang penting.¹¹ Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses-proses penyederhanaan dengan cara memilih, memfokuskan data mentah yang bersal dari penelitian

¹¹ Azwardi, *Metode Penelitian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2018), 75.

mengenai proses sewa-menyewa pohon buah mangga dengan sistem tebas menjadi data yang bermakna.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai pendeskripsian data-data pokok yang sudah dijamin data kebenarannya. Dalam proses penyajian data peneliti menaratifkan data yang telah diperoleh tanpa mengurangi isi maknanya¹². Pada proses ini, Peneliti menyajikan data yang berupa sewa-menyewa pohon buah mangga dengan sistem tebas

4. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengartikan data-data yang akan ditampilkan melalui pemahaman peneliti. Kegiatan bermaksud sebagai proses mencari makna. Selain itu penarikan kesimpulan juga dilakukan dengan cara membandingkan dalam mencari kesesuaian pernyataan-pernyataan dari seyek penelitian. Kemudian data tersebut disimpulkan dan sudah dipastikan kebenarannya dan tidak kesalahan.¹³ Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa proses peneliti ini yaitu dengan menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan sudah dianalisis oleh peneliti, kemudian diverifikasi apakah sudah menjadi jawaban mengenai permasalahan yang diangkat dalam proses penelitian ini.

¹² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017), 174.

¹³ Ismail Nurudin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 209.